

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perluasan dan penyerapan tenaga kerja (Hafni & Rozali, 2017). Ketua Umum Asosiasi UMKM, M. Ikhsan Ingratubun menyatakan pada tahun 2018 realisasi kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) Nasional mencapai sekitar 60,34%, tercatat 64 juta unit UMKM dan mampu menyerap 116 juta pekerja atau 97% dari angkatan kerja nasional. Pada tahun 2019, total kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional mencapai 65% atau sekitar 2.394,6 triliun (Syarizka, 2019).

Meningkatnya perkembangan UMKM di Indonesia ternyata didominasi oleh industri makanan dan minuman. Hingga triwulan I 2019 pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman mencapai 6,77%. Angka itu di atas pertumbuhan PDB industri nasional sebesar 5,07% (Rihanto, 2019). Namun demikian, dalam periode serupa banyak usaha-usaha yang gulung tikar dikarenakan tidak mampu mengelola usaha dengan baik. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Bahlil Lahadalia menyatakan jika UMKM dikelola dengan baik hal itu sama dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi minimal 3,5%-4% (Indonesia, 2020).

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengelolaan dan pengembangan usaha bagi UMKM, diantaranya dilakukan oleh Sakur (2011) menunjukkan strategi bisnis yang lebih baik dan tepat diperlukan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Ling (2013) ia menunjukkan bahwa jika pengelolaan internal dan eksternal usaha dilakukan dengan baik akan memberikan dampak yang besar terhadap pengembangan usaha. Penelitian lain

dilakukan oleh Hartono & Hartomo (2016) menunjukkan bahwa strategi pengembangan UMKM lebih ditekankan pada pemenuhan bahan baku, pemasaran, dan permodalan. Terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Bismala (2016) ia menyatakan bahwa faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan UKM di antaranya adalah faktor sumber daya manusia (SDM), permodalan, mesin dan peralatan, pengelolaan usaha, pemasaran, ketersediaan bahan baku dan informasi agar bisa melakukan akses global. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa namun dengan menggunakan metode dan pada situs penelitian yang berbeda untuk mengkaji secara mendalam apakah temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya juga akan ditemukan pada situs penelitian ini atau terdapat hal lain yang membuat usaha tersebut mampu mempertahankan eksistensinya selama 10 tahun terakhir.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus untuk meneliti sistem pengelolaan usaha yang dilakukan oleh usaha kecil Gracia Conny Cake. Usaha ini telah berjalan selama 10 tahun dan masih tetap mampu mempertahankan eksistensinya bahkan di tengah banyaknya usaha kecil yang bermunculan pun pada saat kondisi pandemi seperti ini dimana keadaan memaksa pelaku usaha untuk menutup usaha yang dimiliki namun berbanding terbalik dengan kondisi itu usaha Gracia Conny Cake tetap mampu bertahan. Dasar pemikiran itu, maka peneliti berusaha mengkaji sistem pengelolaan usaha pada situs penelitian ini.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai sistem pengelolaan usaha yang dilakukan oleh usaha kecil Gracia Conny Cake.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan sumbangan ilmiah khususnya mengenai sistem pengelolaan usaha di daerah dimana kebudayaan atau tradisi ternyata turut berperan dalam pengelolaan usaha yang membuat usaha tersebut mampu mempertahankan keberadaannya bahkan di masa sulit sekalipun. Secara praktis, penelitian ini ditujukan kepada pelaku usaha kecil bahwa kebudayaan atau tradisi yang ada dapat digunakan sebagai dasar atau pijakan dalam mengelola usaha yang dimiliki. Kontribusi kebijakan, ditujukan kepada pemerintah berupa masukan untuk menumbuhkembangkan sektor usaha kecil yang berlandaskan kebudayaan lokal. Terakhir, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi bgi kepentingan penelitian serupa.